
Pengaruh *Financial Socialization*, *Financial Knowledge* Dan *Financial Behavior* Terhadap *Financial Well-Being* (Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga Desa Wandanpuro, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang)

**Arya Septya Syahputra^{*)}
Ronny Malavia Mardani^{**)}
Mohamad Bastomi^{***)}**

Email : aryaseptya29@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This research aims to examine Financial Socialization, Financial Knowledge and Financial Behavior towards Financial Well-Being among Housewives in Wandanpuro village, Bululawang District, Malang Regency. The sample selection method used in this research is proportional random sampling, where all members of the population are determined in proportion to the size of the group and taken randomly, then a total of 96 respondents are found. This research method uses multiple linear regression analysis with the SPSS version 26 analysis tool. The results of this research show that Financial Socialization (X1) has a positive and significant effect on Financial Well-Being, Financial Knowledge (X2) has no significant effect on Financial Well-Being, Financial Behavior (X3) has a positive and significant effect on Financial Well-Being, and simultaneously Financial Socialization, Financial Knowledge, and Financial Behavior have a significant effect on Financial Well-Being.

Keywords : *Financial Socialization, Financial Knowledge, Financial Behavior Financial Well-Being.*

Pendahuluan

Pengelolaan keuangan yang baik menjadi kunci utama dalam mencapai kesejahteraan finansial. Sumber daya di Indonesia masih belum cukup untuk mendukung kehidupan yang aman, nyaman dan sejahtera. Menurut survei BPS pada Maret 2023, Garis Kemiskinan mengalami peningkatan sebesar 2,78% dibandingkan dengan September 2022 dan 8,90% dibandingkan dengan Maret 2022. Garis Kemiskinan mencakup Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Bukan Makanan (GKBM), yang merupakan nilai pengeluaran minimum agar tidak dikategorikan sebagai miskin. Pada Maret 2023, beras merupakan komoditas makanan yang memberikan sumbangan terbesar terhadap GK, diikuti oleh rokok kretek filter. Peran komoditas makanan jauh lebih besar daripada komoditas bukan makanan, terutama di perdesaan, dengan sumbangan GKM terhadap GK mencapai 76,08% pada Maret 2023. Garis Kemiskinan per rumah tangga adalah nilai minimum yang harus dikeluarkan oleh rumah tangga agar tidak dikategorikan miskin. Pada Maret 2023, Garis Kemiskinan per rumah tangga adalah Rp2.592.657,-/bulan, naik 11,55% dibandingkan dengan September 2022. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan penting untuk menjaga stabilitas keuangan rumah tangga.

Kesalahan dalam mengelola keuangan dapat menyebabkan kesengsaraan finansial. Pengelolaan keuangan yang tepat adalah tujuan hidup individu atau keluarga (Saadah, 2018). Ini melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian penghasilan serta penggunaannya untuk memenuhi kebutuhan dengan baik, serta menjaga stabilitas keuangan dan pertumbuhan ekonomi

keluarga (Badrunsyah & Cahyono, 2019). Keterampilan mengelola keuangan keluarga sangat penting bagi setiap ibu rumah tangga. Mereka perlu memahami cara mengatasi pengeluaran yang melebihi pendapatan, menetapkan prioritas pengeluaran, dan mengendalikan pengeluaran sesuai anggaran keluarga. Mengelola keuangan rumah tangga adalah tantangan besar yang membutuhkan perencanaan yang baik (Siregar, 2019). Kurangnya pengelolaan keuangan yang tepat dapat menyebabkan kekurangan uang dan memaksa keluarga untuk berhutang dengan bunga tinggi, karena banyak ibu rumah tangga yang belum memahami prinsip perencanaan keuangan yang benar (Pratiwi et al, 2023).

Kegagalan dalam pengelolaan keuangan dapat memiliki dampak negatif pada kehidupan berumah tangga. Sebuah kasus tragis di Desa Donowarih, Kabupaten Malang, di mana seorang ibu rumah tangga terlilit utang dan akhirnya bunuh diri setelah membunuh anaknya, menunjukkan urgensi pentingnya pemahaman ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan untuk menjaga keharmonisan dan kesejahteraan keluarga. *Financial well-being*, seperti yang dijelaskan oleh CFPB (2015) dan Younas & Farooq (2019), adalah kemampuan seseorang untuk memenuhi kewajiban keuangan saat ini dan di masa depan, serta memiliki kontrol diri untuk hidup sejahtera dan sehat secara finansial dan emosional. Untuk mencapai kesejahteraan finansial, penting bagi ibu rumah tangga untuk terus melakukan pengelolaan keuangan yang baik, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Financial socialization adalah proses di mana seseorang memperoleh pengetahuan, sikap, dan perilaku terkait keuangan melalui interaksi dengan orang-orang di sekitarnya (Damian et al., 2019). Ini memengaruhi kesejahteraan keuangan individu dengan memberikan pengetahuan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan finansial jangka panjang (Sabri et al., 2021). Sosialisasi keuangan terjadi melalui interaksi di lingkungan keluarga, tetangga, saudara, pertemanan, serta pendidikan formal dan non-formal. Upaya meningkatkan pengetahuan keuangan dan menciptakan lingkungan yang mendukung dapat membantu ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan dan mencapai kesejahteraan finansial. Penelitian oleh Lanz et al., (2020) menunjukkan bahwa proses sosialisasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan finansial, sehingga interaksi dalam keluarga dan lingkungan dapat secara positif memengaruhi penilaian subjektif terhadap kesejahteraan finansial rumah tangga.

Bersosialisasi dapat membantu ibu rumah tangga memahami pengetahuan keuangan, yang sering menjadi prediktor utama kesejahteraan finansial. Menurut Brilianti dan Lutfi (2020) pengetahuan keuangan merupakan pemahaman untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan, dan berperan penting dalam kekayaan atau kesejahteraan sepanjang hidup seseorang. Ibu rumah tangga dapat memperoleh pengetahuan keuangan melalui berbagai interaksi sosial dan pendidikan formal maupun non-formal. Pengetahuan keuangan yang baik dapat membantu menyusun keuangan rumah tangga dengan baik, sehingga berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan finansial (Iramani & Lutfi, 2021). Penelitian Iramani & Lutfi (2021) menegaskan bahwa pengetahuan keuangan berperan penting dalam kesejahteraan finansial ibu rumah tangga. Upaya meningkatkan pengetahuan tersebut melalui pendidikan dan interaksi sosial dapat memberikan dampak positif pada kesejahteraan finansial mereka.

Perilaku keuangan memiliki peran penting dalam menentukan tingkat kesejahteraan finansial ibu rumah tangga. Ini mencakup berbagai sikap, kebiasaan, dan keputusan sehari-hari yang mempengaruhi pengaturan, pengelolaan, dan penyimpanan dana keuangan (Apriliani dan Henny, 2022). Sebagai pengelola keuangan keluarga, ibu rumah tangga perlu memperbaiki perilaku keuangan mereka untuk mencapai kesejahteraan finansial yang optimal. Melalui perilaku keuangan yang bijak, mereka dapat meningkatkan stabilitas dan kesejahteraan finansial jangka panjang. Sebaliknya, perilaku keuangan yang kurang bijak dapat membahayakan kestabilan finansial. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang baik menjadikan individu memiliki peluang

untuk melakukan investasi (Bastomi & Sudaryanti, 2024). Penelitian Setiyani & Solichatun (2019) menegaskan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan finansial. Dengan mengontrol pengeluaran, membuat anggaran, dan menetapkan prioritas kebutuhan, ibu rumah tangga dapat meningkatkan kesejahteraan finansial mereka.

Penelitian mengenai kesejahteraan finansial dan pengaruh sosialisasi keuangan, pengetahuan keuangan, serta perilaku keuangan terhadap kesejahteraan finansial rumah tangga merupakan bagian penting dari studi keluarga. Kesejahteraan finansial memiliki peranan krusial dalam pengelolaan keuangan keluarga dan kontribusi terhadap kesejahteraan finansial secara keseluruhan. Hal ini tidak hanya berlaku bagi individu dan keluarga dengan pendapatan rendah, tetapi juga mempengaruhi semua aspek kehidupan individu dan keluarga. Dari pemahaman latar belakang ini, muncul permasalahan yang menarik bagi peneliti untuk diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih judul "Pengaruh *Financial Socialization*, *Financial Knowledge*, dan *Financial Behavior* terhadap *Financial Well-Being* (Studi Kasus pada Ibu Rumah Tangga Desa Wandanpuro, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang)".

Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis

Financial Well-Being

Menurut Sabri (2021), kesejahteraan finansial adalah keadaan keuangan yang sehat atau sehat baik secara kondisi *financial* yang bahagia, juga terbebas dari rasa khawatir dan berdasarkan pada evaluasi subyektif dari situasi keuangan seseorang. Menurut Iramani & Lutfi (2021) beberapa indikator yang mempengaruhi kesejahteraan finansial, yaitu 1) tekanan finansial, 2) kepuasan finansial, 3) kenyamanan finansial, 4) kekhawatiran finansial, dan 5) kemampuan finansial.

Financial Socialization

Menurut Damian et al., (2019), *financial socialization* adalah kondisi dimana seseorang mengalami proses pengembangan dan peningkatan baik dari nilai, standar, norma, sikap, pengetahuan serta perilaku yang dilaksanakan dalam mencapai kesejahteraan dengan orang-orang di sekitarnya. Menurut Sundarasen et al., (2016) ada beberapa indikator yang mempengaruhi *financial socialization*, yaitu 1) keluarga, 2) pendidikan (formal dan non-formal), 3) teman sebaya, dan 4) media cetak maupun elektronik.

Financial Knowledge

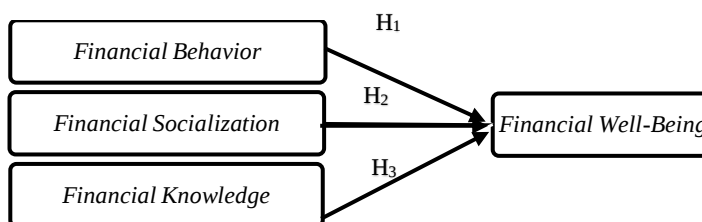
Menurut Brilianti dan Lutfi (2020), pengetahuan keuangan adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan. *Financial knowledge* merupakan potensi dalam mengelola keuangan guna mengambil keputusan agar terhindar dari permasalahan keuangan (Purwanti, 2021). Menurut Gunawan (2022) ada beberapa indikator yang harus dimiliki *financial knowledge* dalam mengukur konten tersebut adalah 1) pengetahuan umum keuangan pribadi, 2) simpan dan pinjam, 3) investasi, dan 4) asuransi.

Financial Behavior

Menurut Elaine et al. (2017), perilaku keuangan adalah sikap dan tindakan seseorang untuk melakukan sesuatu yang berkaitan dengan keuangannya. *Financial Behavior* adalah suatu tindakan dalam mengendalikan sumber daya keuangan (Meida & Kartini, 2023). Menurut Muir et al. (2017), indikator yang mempengaruhi *financial behavior* yaitu, 1) menyimpan, 2) perencanaan dan penganggaran, 3) kredit, dan 4) perilaku pembelian.

Kerangka Konseptual

Gambar 1. Model Penelitian



H1 : *Financial Socialization* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial Well-Being*

H2 : *Financial Knowledge* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial Well-Being*

H3 : *Financial Behavior* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial Well-Being*

Metode Penelitian

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian (*Explanatory Research*) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksplanatori adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antar satu variabel dengan yang lain (Sugiyono, 2015). Penelitian ini dilakukan di masyarakat terutama ibu rumah tangga di Desa Wandanpuro, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang yang dimulai dari bulan November 2023 sampai bulan Maret 2024.

Populasi dan Sampel

Populasi bertujuan untuk satu dari semua hal yang akan dijadikan wilayah spekulasi (Sugiyono, 2017). Populasi penelitian ini mencakup seluruh ibu rumah tangga di Desa Wandanpuro yang berjumlah 2.430.

Sampel merupakan bagian dari karakteristik yang didapat dari populasi (Sugiyono, 2017). Pengambilan sampel menggunakan *propotional random sampling*. Penggunaan rumus yaitu slovin dan memperoleh hasil sebanyak 96 responden.

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

NO.	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1.	<i>Financial Well being</i> Iramani & Lutfi (2021)	Tekanan finansial	Saya merasa tertekan apabila tidak memiliki uang.
		Kepuasan finansial	Saya puas dengan kondisi keuangan saat ini.
		Kenyamanan finansial	Saya nyaman dengan kondisi keuangan saat ini.
		Kekhawatiran finansial	Saya sering merasa khawatir tidak dapat memenuhi biaya hidup.
		Kemampuan finansial	Saya bisa mengelola keuangan dengan baik.
2.	<i>Financial Socialization</i> Sundarasen et al. (2016)	Keluarga	Keluarga mempengaruhi cara pengelolaan keuangan saya
		Pendidikan (Formal dan Non-Normal)	Saya mengetahui cara mengatur keuangan dari pendidikan formal maupun non-formal.
		Teman Sebaya	Saya belajar mengelola keuangan dari teman atau tetangga
		Media cetak maupun elektronik.	Saya tau cara mengelola keuangan dari koran atau sosial media.
3.	<i>Financial Knowledge</i> Gunawan (2022)	Pengetahuan umum tentang keuangan	Saya mengetahui tentang cara pengelolaan keuangan pendapatan hingga pengeluaran pada umumnya.
		Simpan dan pinjam	Saya mengetahui tentang tabungan dan pinjaman.
		Investasi	Saya mengetahui tentang investasi.
		Asuransi	Saya mengetahui tentang asuransi.
		Menyimpan	Saya selalu menyimpan uang lebih dari kebutuhan satu bulan.
4.	<i>Financial Behavior</i> Muir et al. (2017)	Perencanaan dan penganggaran	Saya selalu merencanakan dengan merancang anggaran untuk kebutuhan selama satu bulan.
		Kredit	Saya selalu membeli barang dengan kredit.
		Perilaku pembelian	Saya selalu mengelola belanja termasuk potongan biaya lalu berhati-hati untuk membeli sesuatu.

Sumber: Data primer diolah, 2024

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Uji Instrumen

Uji Validitas

Berdasarkan tabel menyatakan bahwa variabel *financial socialization*, *financial knowledge*, *financial behavior*, dan *financial well-being* memiliki nilai r hitung $> r$ tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	keterangan
<i>Financial Socialization</i> (X1)	X1.1	0,833	0,2006	Valid
	X1.2	0,801	0,2006	Valid
	X1.3	0,833	0,2006	Valid
	X1.4	0,814	0,2006	Valid
<i>Financial Knowledge</i> (X2)	X2.1	0,861	0,2006	Valid
	X2.2	0,819	0,2006	Valid
	X2.3	0,851	0,2006	Valid
	X2.4	0,838	0,2006	Valid
<i>Financial Behavior</i> (X3)	X3.1	0,819	0,2006	Valid
	X3.2	0,788	0,2006	Valid
	X3.3	0,785	0,2006	Valid
	X3.4	0,840	0,2006	Valid
<i>Financial Well-Being</i> (Y)	Y1.1	0,840	0,2006	Valid
	Y1.2	0,758	0,2006	Valid
	Y1.3	0,772	0,2006	Valid
	Y1.4	0,764	0,2006	Valid
	Y1.5	0,789	0,2006	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2024

Uji Reliabilitas

Berdasarkan tabel diatas, pengujian reliabilitas dilakukan berdasarkan item pernyataan pada setiap variabel yang dapat dilihat hasilnya adalah nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,7$ maka item pernyataan dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel..

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabel	Keterangan
<i>Financial Socialization</i> (X1)	0,838	0,70	Reliabel
<i>Financial Knowledge</i> (X2)	0,863	0,70	Reliabel
<i>Financial Behavior</i> (X3)	0,822	0,70	Reliabel
<i>Financial Well-Being</i> (Y)	0,844	0,70	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2024

Uji Normalitas

Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai signifikansi mendapat nilai 0,097 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka dapat diartikan data berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual	
N	96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean .0000000
	Std. Deviation 1.81472885
Most Extreme Differences	Absolute .083
	Positive .078
	Negative -.083
Test Statistic	.083
Asymp. Sig. (2-tailed)	.097 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data primer diolah, 2024

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa *financial socialization*, *financial knowledge*, dan *financial behavior* memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan VIF memiliki nilai lebih kecil dari 10, maka dapat dikatakan data pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

No.	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1.	<i>Financial Socialization (X1)</i>	0,168	5,965	Bebas Multikolinearitas
2.	<i>Financial Knowledge (X2)</i>	0,198	5,054	Bebas Multikolinearitas
3.	<i>Financial Behavior (X3)</i>	0,211	4,749	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Data primer diolah, 2024

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel, hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji glejser menunjukkan bahwa nilai signifikan pada seluruh variabel lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

No.	Variabel	Nilai Sig	Keterangan
1.	<i>Financial Socialization (X1)</i>	0,288	Tidak terjadi heteroskedastisitas
2.	<i>Financial Knowledge (X2)</i>	0,534	Tidak terjadi heteroskedastisitas
3.	<i>Financial Behavior (X3)</i>	0,686	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data primer diolah, 2024

Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Analisis Linier Berganda

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients		t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	3.827	1.269			3.016	.003
Financial Socialization	.450	.181	.373		2.491	.015
Financial Knowledge	.179	.151	.164		1.187	.238
Financial Behavior	.376	.163	.308		2.307	.023

a. Dependent Variable: Financial Well-Being

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan diatas, dapat diketahui persamaan regresi linear adalah sebagai berikut :

$$Y = 3,827 + 0,450 X1 + 0,179 X2 + 0,376 X3 + e$$

Dari persamaan regresi linear dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Konstanta (C) = sebesar 3,827 artinya bahwa ketika skor variabel *financial socialization*, *financial knowledge*, dan *financial behavior* dianggap tidak ada atau sama dengan nol, maka *financial well-being* adalah 3,827.
- 2) Koefisien X1 = 0,450 artinya bahwa ketika *financial socialization* meningkat maka *financial well-being* akan meningkat.
- 3) Koefisien X2 = 0,179 artinya bahwa ketika *financial knowledge* meningkat maka *financial well-being* akan meningkat.
- 4) Koefisien X3 = 0,376 artinya bahwa ketika *financial behavior* meningkat maka *financial well-being* akan meningkat.

Uji Hipotesis

Uji F

Berdasarkan tabel diatas, nilai F hitung yaitu sebesar 58,038 sedangkan nilai Sig. 0,000 < 0,05 (5%) maka secara kelayakan *model financial socialization*, *financial knowledge*, dan *financial behavior* memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial well-being*.

Tabel 7. Uji FANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	592.100	3	197.367	58.038	.000 ^b
Residual	312.858	92	3.401		
Total	904.958	95			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Data primer diolah, 2024

Uji t

Uji t pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 8. Uji tCoefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	3.827	1.269		3.016	.003
Financial Socialization	.450	.181	.373	2.491	.015
Financial Knowledge	.179	.151	.164	1.187	.238
Financial Behavior	.376	.163	.308	2.307	.023

a. Dependent Variable: Financial Well-Being

Sumber: Data primer diolah, 2024

Dari tabel tersebut, dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- 1) Hasil uji t variabel *financial socialization* (X1) didapatkan sebesar 2,491 dengan tingkat signifikan $0,015 < 0,05$ yang dimana hal ini menunjukkan bahwa *financial socialization* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial well-being*.
- 2) Hasil uji t variabel *financial knowledge* (X2) didapatkan sebesar 1,187 dengan tingkat signifikan $0,238 > 0,05$ yang dimana hal ini menunjukkan bahwa *financial knowledge* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial well-being*.
- 3) Hasil uji t variabel *financial behavior* (X3) didapatkan sebesar 2,307 dengan tingkat signifikan $0,023 < 0,05$ yang dimana hal ini menunjukkan bahwa *financial behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial well-being*.

Uji Koefisien Determinasi Adj R²

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R²* pada penelitian ini sebesar 0,643 (64,3%), maka dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan variabel *financial socialization* (X1), *financial knowledge* (X2), dan *financial behavior* (X3) menerangkan variasi variabel *financial well-being* (Y) sebesar 64,3% dan sisanya diterangkan oleh variabel independen lain yang tidak ada dalam penelitian ini sebesar 35,7%.

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi Adj R²Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.809 ^a	.654	.643	1.84408

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah, 2024

Implikasi Hasil Penelitian**Pengaruh *Financial Socialization* terhadap *Financial Well-being***

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial socialization* berpengaruh terhadap *financial well-being* pada ibu rumah tangga Desa Wandanpuro, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang. Semakin tinggi tingkat pemahaman responden terkait *financial socialization*, akan semakin mempengaruhi *financial well-being* mereka. Secara empiris dapat diketahui bahwa

penelitian Qasim dan Danish (2021) serta Ariati et al. (2023) membuktikan bahwa *financial socialization* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial well-being*.

Dalam penelitian ini, pernyataan yang memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar berada pada pernyataan X1.3 “saya belajar mengelola keuangan dari teman atau tetangga”. Ditemukan bahwa seorang ibu rumah tangga di Desa Wandanpuro berhasil dalam hal finansial karena mereka memperoleh pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dari teman-temannya. Ini menunjukkan pentingnya peran lingkungan sosial dalam membentuk pola perilaku keuangan seseorang. Dengan belajar dan berbagi pengalaman dengan teman, ibu rumah tangga tersebut telah mendapatkan tips praktis dan strategi tentang cara mengelola keuangan yang efektif. Kesuksesannya menunjukkan bahwa interaksi sosial dapat menjadi sumber pengetahuan berharga dalam mengelola keuangan domestik. Hal ini menegaskan bahwa melalui kolaborasi dan dukungan antar anggota komunitas, individu dapat memperkuat pemahaman mereka tentang manajemen keuangan dan meningkatkan kesejahteraan finansial mereka.

Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Well-being*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial knowledge* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial well-being* pada ibu rumah tangga Desa Wandanpuro, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang. Suatu keluarga yang memiliki literasi keuangan yang baik tidak menjamin akan sejahtera dalam hal keuangannya. Secara empiris dapat diketahui bahwa penelitian Prameswari et al. (2023) membuktikan bahwa *financial knowledge* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial well-being*.

Dalam penelitian ini, pernyataan yang memiliki nilai rata-rata terendah berada pada pernyataan “saya mengetahui tentang investasi”. Hal ini menunjukkan bahwa ibu rumah tangga kurang memiliki pengetahuan keuangan yang mendalam mengenai kesejahteraan keuangan. Pengetahuan keuangan di kalangan ibu rumah tangga di desa Wandanpuro terbatas karena pendidikan mereka hanya mencapai tingkat SMA dan mereka memiliki sedikit akses atau kesempatan untuk belajar tentang keuangan. Kurangnya pemahaman tentang investasi dapat mengakibatkan penyimpanan uang yang kurang produktif, seperti di rekening bank dengan bunga rendah. Selain itu, kurangnya pengetahuan tentang investasi juga dapat menghalangi ibu rumah tangga memanfaatkan peluang investasi yang lebih menguntungkan dalam jangka panjang. Hal ini dapat menghambat pertumbuhan kekayaan keluarga dan menimbulkan risiko keuangan yang tidak terduga. Oleh karena itu, penting untuk memberikan akses dan pendidikan keuangan yang memadai agar ibu rumah tangga dapat membuat keputusan investasi yang lebih baik dan mencapai kesejahteraan finansial yang lebih baik pula.

Pengaruh *Financial Behavior* terhadap *Financial Well-being*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial behavior* berpengaruh terhadap *financial well-being* pada ibu rumah tangga Desa Wandanpuro, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang. Semakin tinggi tingkat pemahaman responden terkait *financial behavior*, maka akan semakin mempengaruhi *financial well-being* mereka. Secara empiris dapat diketahui bahwa penelitian Leonardo dan Nuryasman (2020), Magli et al. (2021), dan Selvia et al. (2021) yang membuktikan bahwa *financial behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial well-being*.

Dalam penelitian ini, pernyataan yang memiliki nilai rata-rata tertinggi berada pada pernyataan X3.3 “saya selalu membeli barang dengan kredit”. Terungkap bahwa perilaku keuangan seorang ibu rumah tangga di Desa Wandanpuro yang sering kali membeli barang dengan kredit karena mengurangi beban dengan pendapatan yang minim adalah bahwa mereka mungkin mengalami ketidakseimbangan antara kebutuhan dan kemampuan finansialnya.

Meskipun pembelian dengan kredit dapat memberikan kelegaan sementara dari beban keuangan yang langsung, namun jika tidak dikelola dengan bijak, hal ini dapat mengakibatkan penumpukan hutang dan tekanan keuangan yang lebih besar pada jangka panjang. Oleh karena itu, sementara penggunaan kredit bisa menjadi solusi sesaat, perlu juga dipertimbangkan risiko dan konsekuensi jangka panjangnya terhadap kesejahteraan keuangan keluarga.

Kesimpulan, Keterbatasan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *financial socialization*, *financial knowledge*, dan *financial behavior* terhadap *financial well-being*. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel *financial socialization* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial well-being*.
- 2) Variabel *financial knowledge* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial well-being*.
- 3) Variabel *financial behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial well-being*.

Keterbatasan

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini hanya dilakukan di desa Wandanpuro dengan jumlah sampel yang terbatas yaitu 96 responden, sehingga hasilnya tidak dapat secara luas diterapkan pada populasi yang lebih besar.
- 2) Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner memiliki keterbatasan dalam menangkap nuansa dan konteks yang kompleks, mungkin terdapat bias dalam respon, kurangnya kepatuhan dan konsistensi responden, serta keterbatasan dalam menyediakan konteks tambahan dan mendapatkan data mendalam.

Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Bagi akademisi
 - a. Peneliti selanjutnya disarankan memperluas cakupan sampel untuk meningkatkan representasi dan generalisabilitas hasil penelitian dengan mengambil sampel dari berbagai wilayah geografis atau kelompok demografis yang berbeda.
 - b. Peneliti selanjutnya disarankan mengkombinasikan metode penelitian, seperti kuesioner, wawancara, dan pengamatan langsung untuk pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti.
- 2) Bagi Ibu Rumah Tangga, dapat fokus pada pengelolaan keuangan, penghematan, dan investasi untuk mengidentifikasi faktor yang memengaruhi kesejahteraan finansial mereka dan meningkatkan keamanan serta kebijakan keuangan yang bijak.
- 3) Bagi Pemerintahan Desa, dapat mengevaluasi literasi keuangan warga dan merancang program pendidikan keuangan yang sesuai. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan dan kesejahteraan finansial masyarakat desa secara keseluruhan.

Referensi

- Ariati, Y., Buchdadi, A. D., & Gurendrawati, E. (2023). Financial literacy and family financial socialization: Study of its impact on financial well-being as mediated by financial self-efficacy. *The International Journal of Social Sciences World (TIJOSSW)*, 5(2), 123-140.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (30 November 2023). *Penghitungan dan Analisis Kemiskinan Makro Indonesia Tahun 2023*. Diakses pada 20 Desember 2023, dari

- <https://www.bps.go.id/id/publication/2023/11/30/8b8dac76525a92a21dc6568a/penghitungan-dan-analisis-kemiskinan-makro-indonesia-tahun-2023.html>
- Badrunsyah, B., & Cahyono, S. (2019). Penyuluhan Tentang Manajemen Keuangan Keluarga Di RW 06 Kelurahan Cipayung Jakarta Timur. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (Pamas)*, 3(1), 1-9.
- Bastomi, M., & Sudaryanti, D. (2024). The influence of islamic capital market literacy toward intention to invest in islamic capital market: Does risk perception mediate the relationship?. *Journal of Accounting and Investment*, 25(1), 1-24. <https://journal.umy.ac.id/index.php/ai/article/download/19630/pdf>
- Bastomi, M., Salim, U., & Aisjah, S. (2017). The role of corporate governance and risk management on banking financial performance in Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 21(4), 670-680.
- CFPB. (2015). Financial Well-Being: The Goal of Financial Education. *Consumer Financial Protection Bureau, January*.
- Gunawan, Ade. 2022. Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Keuangan. Medan: UMSU Press.
- Iramani, R., & Lutfi, L. (2021). An integrated model of financial well-being: The role of financial behavior. *Accounting*, 7(3), 691-700.
- Lanz, M., Sorgente, A., & Danes, S. M. (2020). Implicit family financial socialization and emerging adults' financial well-being: A multi-informant approach. *Emerging Adulthood*, 8(6), 443-452.
- Magli, A. S., Sabri, M. F., Abdul Rahim, H., & Othman, M. A. (2021). Influence of financial behavior, financial stress and locus of control on financial well-being among B40 households in Selangor during the pandemic. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 11(12), 468-486.
- Meida, A., & Kartini. (2023). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Experience, dan Financial Attitude terhadap Financial Behavior pada Pemilik UMKM di Kota Kudus. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 02(02), 181–199.
- Muir, K., Hamilton, M., J.H, M., A., S., & Saunders, P. (2017). Exploring Financial Wellbeing In The Australian Context. Australia
- Prameswari, S., Nugroho, M., & Pristiana, U. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Kesadaran Keuangan, Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Keuangan dengan Perilaku Keuangan dan Inklusi Keuangan. *Cakrawala Repositori IMWI*, 6(1), 505-516.
- Pratiwi, D. N., Pravasanti, Y. A., & Pratama, Y. P. (2023). Pengelolaan keuangan rumah tangga: Meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Siwal. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 5(2).
- Purwanti. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Presepsi Kemudahan, Sosial Demografi Penggunaan Dana Dompot Digital Terhadap Financial Management Behavior (Studi Empiris Konsumen Mahasiswa di Pelita Bangsa). *Jurnal Daya Saing*, 7(1), 57–64. <https://www.ejournal.kompetif.com/index.php/dayasaing/article/view/554>
- Qasim, M., & Siddiqui, D. A. (2021). Impact of Financial Socialization, Financial Literacy, and Attitude Towards Money on Financial Well-Being in Pakistan: The Complementary Role of Financial Self-Efficacy, Locus of Control, and Collectivism. *Financial Literacy, and Attitude Towards Money on Financial Well-Being in Pakistan: The Complementary Role of Financial Self-Efficacy, Locus of Control, and Collectivism (October 14, 2021)*.
- Saadah, N. (2018). Perencanaan Keuangan Islam Sederhana dalam Bisnis E-Commerce pada Pengguna Online Shop. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1), 105–128.

- Sabri, M. F., Anthony, M., Wijekoon, R., Suhaimi, S. S. A., Abdul Rahim, H., Magli, A. S., & Isa, M. P. M. (2021). The Influence of Financial Knowledge, Financial Socialization, Financial Behaviour, and Financial Strain on Young Adults' Financial Well-Being. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 11(12).
- Selvia, G., Rahmayanti, D., Afandy, C., & Zoraya, I. (2021, May). The effect of financial knowledge, financial behavior and financial inclusion on financial well-being. In *Proceedings of the 3rd Beehive International Social Innovation Conference, BISIC 2020, 3-4 October 2020, Bengkulu, Indonesia*.
- Siregar, B. G. (2019). Ibu rumah tangga dalam manajemen keuangan keluarga. *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, 3(2), 108-118.
- Sofiyanto, M., Mardani, R. M., & Salim, M. A. (2017). Pengelolaan dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan di Desa Banyuates Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 6(04)
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (mixed methods). (Sutopo, Ed.). Bandung:CV, Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV, Alfabeta.
- Sundarasan, S. D. D., Rahman, M. S., Othman, N. S., & Dnaraj, J. (2016). Impact of Financial Literacy, Financial Socialization Agents, and Parental Norms on Money Management. *Journal of Business Studies Quarterly*, 8(1), 137–135.
- Wahyuningtiyas, N., & Novianto, A. S. (2023). The The Impact of Green Price, Green Promotion, and Green Place on the Economy of Communities in Tourism Areas through Environmental Sustainability Entering the New Normal. *Quantitative Economics and Management Studies*, 4(1), 128-138.
- Younas, W., Javed, T., Kalimuthu, K. R., Farooq, M., Khalil-ur-Rehman, F., & Raju, V. (2019). Impact of Self-Control, Financial Literacy and Financial Behavior on Financial Well-Being. *The Journal of Social Sciences Research*, 51. <https://doi.org/10.32861/jssr.51.211.218>

Arya Septya Syahputra*) Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Ronny Malavia Mardani**) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Mohamad Bastomi***) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma